



Cakupan Kesehatan Semesta di Yogyakarta Capai 93 Persen

YOGYA, TRIBUN - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan terus berupaya untuk meningkatkan cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) di wilayah Yogyakarta.

Wahyu Prabowo, Kepala Bidang Perluasan Pengawasan dan Pemeriksaan Peserta BPJS Kesehatan Yogyakarta mengatakan bahwa pihaknya terus berupaya meningkatkan jumlah kepesertaan sehingga tercapai *Universal Health Coverage* (UHC) atau cakupan kesehatan semesta 95 persen. Pelayanan kantor cabangnya mencakup wilayah Kota Yogyakarta, Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Bantul. Data per 4 Mei 2021, pihaknya mencatat angka kepesertaan di Kota Yogyakarta sebanyak 402.934 jiwa atau 96,83 persen dari total jumlah penduduk, Gunungkidul 742.401 peserta (95,84 persen), dan Bantul 851.348 orang peserta (89,17 persen).

"Rata-rata UHC dari ketiga wilayah itu baru 93 persen. Untuk Kota Yogyakarta dan Kabupaten Gunungkidul dinyatakan sudah UHC atau sudah di atas 95 persen peserta yang

terdaftar dalam program JKN-KIS," ujarnya, Rabu (9/6).

Ia mengungkapkan, bahwa masing kabupaten kota memiliki kapasitas sosial ekonomi yang berbeda, sehingga tingkat kepesertaannya pun memiliki karakter masing-masing. Seperti Kota Yogyakarta, kepesertaan tertinggi dari sektor pekerja penerima upah (PPU), disusul Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD maupun APBN. Hal ini karena fiskal dan APBD Kota Yogyakarta cenderung tinggi serta banyak penduduk dari kalangan mampu. Hal sebaliknya terjadi di Gunungkidul.

"Kalau di Bantul agak unik, karena merupakan kabupaten dan juga pusat manufaktur. Sehingga yang tertinggi adalah PBI APBN, kedua PPU, dan urutan ketiga baru PBU Pemda," terangnya.

Wahyu mengatakan bahwa ketercapaian UHC tidak bisa lepas dari semua dukungan dari *stakeholder*, baik dari pemerintah pusat, daerah termasuk dari BPJS Kesehatan sendiri. Pihaknya berupaya menyuksekkannya dengan menjalin komunikasi masif terhadap semua *stakeholder*. (nto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005